



Kajian Sistem Penilaian Portofolio Berdasarkan Kompetensi Pedagogik Guru

Miftahul Jannah^{1✉}, Sukiman¹, Na'imah¹

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia⁽¹⁾

DOI: [10.31004/aulad.v5i1.273](https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.273)

✉ Corresponding author:

[20204031005@student.uin-suka.ac.id]

Article Info

Abstrak

Kata kunci:

*Asesmen Penilaian;
Sistem Penilaian
Portofolio; Kompetensi
Pedagogik Guru*

Kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh setiap guru, termasuk para guru RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi sistem penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir serta dampak positif dan negatifnya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis dilakukan secara induktif; reduksi, display data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sistem penilaian portofolio diimplementasikan berdasarkan kompetensi pedagogik oleh para guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Kompetensi pedagogik meliputi penguasaan ilmu pendidikan, pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran. (2) Dampak positif atas implementasi penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik disediakan berbagai media yang mendukung terlaksana kegiatan penilaian. (3) Dampak negatifnya, sebagian besar SDM tidak memiliki kualifikasi akademik guru PAUD.

Abstract

Keywords:

*Authorization
assessment;
Portfolio assessment
system;The
pedagogical
competence teacher*

Pedagogic competence must be possessed by every teacher, including the teachers of the RA Wadas Kelir Purwokerto Creative House. This study was conducted to analyze the implementation of the portfolio assessment system based on the pedagogical competence of teachers at RA Rumah Kreatif Wadas Kelir and its positive and negative impacts. This research was conducted with a descriptive qualitative approach, and data collection techniques through observation, documentation, and interviews. The analysis technique is done inductively; reduction, data display, and verification. The results showed that: (1) The portfolio assessment system was implemented based on pedagogical competence by the teachers at RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Pedagogic competence includes mastery of educational science, understanding and development of student potential, planning and implementation of learning, as well as learning evaluation systems. (2) The positive impact on the implementation of portfolio assessment based on pedagogic competence is provided by various media that support the implementation of the assessment activities. (3) The negative impact is that most of the human resources do not have the academic qualifications of PAUD teachers.

1. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses membangun peradaban bangsa dan pendidikan harus berarah kepada konsep perubahan, penumbuhkembangan anak bangsa menjadi pribadi yang baik (beriman, bertakwa, berbudi pekerti luhur, memiliki nilai moral), mampu berkomunikasi, bergaul dengan baik, saling menghargai, dan memiliki kematangan emosional (terampil/memiliki kecakapan hidup, dan berbudaya). Salah satu upaya untuk menciptakan generasi yang unggul dan berkualitas, maka pendidikan harus dilaksanakan sejak usia dini dan berlangsung sepanjang hayat (long life education). Menurut para ahli teori perkembangan sependapat bahwa masa usia dini (early childhood) merupakan masa dimana anak tumbuh dan berkembang dengan sangat pesat dan pada usia (0-6 tahun) disebut sebagai usia emas (golden age). Di masa usia emas (golden age) ini anak memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan secara optimal dan untuk mengembangkan potensi anak secara optimal maka anak perlu mendapatkan pendidikan. Pendidikan yang baik akan membuat anak bertumbuh dan berkembang dengan baik pula. Kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran pada PAUD juga sangat tergantung pada kecakapan dan keterampilan guru/pendidik dalam merancang serta mengelola pembelajaran. Korelasinya dengan kualitas pengelolaan PAUD adalah mutu pembelajaran dan pencapaian hasil yang akan diraih anak (Retno Jeki K. L., Siti Masitoh, & Retno Tri H., 2020).

Hadirnya guru pada saat ini sampai akhir zaman nanti tidak dapat digantikan oleh teknologi seanggih apapun. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugas-tugas guru yang cukup kompleks dan unik maka diperlukan guru yang memiliki kemampuan yang maksimal untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan diharapkan secara kontinyu guru dapat meningkatkan kompetensinya. Guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan. Dengan tugas profesional dan didukung oleh kompetensi pedagogiknya, guru berfungsi membantu peserta didik untuk belajar dan berkembang, membantu perkembangan intelektual, personal dan sosial warga masyarakat yang memasuki sekolah (Happy Fitria, M. Kristiawan, Nur Rahmat, 2019). Setiap guru/pendidik berkewajiban melakukan evaluasi dan penilaian terhadap hasil belajar anak untuk mengetahui tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan anak dalam pembelajaran (Retno Jeki K. L., Siti Masitoh, & Retno Tri H., 2020).

Sebagai bagian integral dari kegiatan belajar, penilaian dirancang untuk memberikan informasi tentang kegiatan apa yang telah dialami anak, bagaimana kegiatan tersebut telah dilakukan dan kegiatan apa lagi yang mungkin akan dilakukan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan ketercapaian setiap anak dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan program dan keberhasilan dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan informasi tersebut, guru menentukan kegiatan belajar berikutnya. Ini berarti penilaian merupakan komponen yang tidak kalah pentingnya dibanding dengan komponen lainnya seperti langkah kegiatan, tema dan subtema kegiatan, metode dan media pembelajaran (Nurlaili, 2019). Penilaian dalam penyelenggaraan sebuah pendidikan sangat diperlukan karena dapat menjadi alat bantu bagi pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan di dalam kelas. Namun seringkali pelaksanaan penilaian dalam sebuah program pendidikan hanya dijadikan formalitas, hanya sekedar memenuhi aturan administrasi lembaga atau menjawab keingintahuan orangtua akan perkembangan anaknya. Oleh karenanya sangat penting bagi guru agar berusaha memahami seluk-beluk penilaian demi tercapainya tujuan pendidikan yang sesungguhnya (Ifat F. Z., 2015).

Melihat begitu pentingnya melaksanakan sistem penilaian pada kegiatan belajar anak usia dini maka, (Yus dalam Retno Jeki K. L., Siti Masitoh, & Retno Tri H., 2020) menegaskan bahwa guru atau pendidik sebenarnya harus mampu untuk melihat komponen evaluasi dan komponen kegiatan lainnya. Selain memahami konsep penilaian, guru atau pendidik harus dapat menentukan waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran penilaian dan metode serta alat yang paling cocok digunakan. Namun, penilaian yang dilakukan terhadap anak usia dini sangat berbeda dengan penilaian terhadap anak sekolah dasar atau jenjang pendidikan lainnya. Bukan hanya karena alasan bahwa anak usia dini belum lancar menulis dan membaca, tetapi juga karena pada tahap perkembangan anak tersebut membutuhkan berbagai metode penilaian yang tepat.

Selain mengajar anak usia dini, guru juga harus mampu untuk melakukan penilaian. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji fokus permasalahan yang terkait dengan teknik penilaian portofolio. Teknik portofolio digunakan dalam penilaian karena portofolio tersebut dapat mengungkapkan dan mencatat hasil belajar anak dalam berbagai kegiatan dan dalam jangka waktu tertentu (Waseso, Amiri & Tatminingsih, 2011). Metode ini memberikan banyak masukan dalam penilaian, dan mudah dipahami orang tua, serta mendorong anak untuk melakukan penilaian sendiri. Isi portofolio merupakan bukti proses dan hasil kegiatan peserta didik yang sebenarnya, yang dapat digunakan oleh guru sebagai dasar pengambilan keputusan. Penerapan asesmen portofolio khususnya pada asesmen perkembangan motorik halus dapat memberikan informasi yang lengkap dan bermakna kepada orang tua tentang perkembangan motorik halus anak. Selain itu, melalui penilaian portofolio orang tua dapat berpartisipasi dalam proses asesmen secara kolaboratif Untuk memahami perkembangan anak, guru dan orang tua perlu bekerjasama dalam penilaian portofolio sehingga guru dan orang tua dapat bersama-sama menentukan upaya lebih lanjut yang harus dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, serta dapat membantu orang tua memahami pentingnya perkembangan motorik bagi anak. Keterlibatan anak dalam pemilihan hasil karya yang akan dimasukkan dalam portofolio juga sangat penting. Hal itu akan mendorong anak didik untuk melakukan self-assessment (penilaian diri) (Puput N. D, Jenny IS P., & Sutijan., 2019).

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik (Sarjono, 2020). Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dasar yang melatarbelakangi pendidikan anak, karena kompetensi pedagogik perlu menjadi sistem pengetahuan pendidikan anak dan menjadi dasar praktik pendidikan anak (Chairany F., Riswanti R., & Devi N., 2019). Kompetensi pedagogik seorang guru sangat erat kaitannya dengan kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian adalah sejenis kemampuan pribadi yang mewujudkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Artinya guru harus berperilaku baik, mandiri, dapat memberi manfaat, berakhlak mulia, jujur, ikhlas, dan suka menolong (Sarjono, 2020). Kajian Sistem Penilaian Portofolio Berdasarkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya agar dapat mengatasi segala perubahan dan masalah yang dihadapinya (Imarah M. & Ari H. R.). Pendidik merupakan tugas utama untuk mencapai keberhasilan proses pendidikan. Oleh karena itu, dalam menghadapi kemajuan zaman yang serba cepat dan kompleks, pendidik harus meningkatkan kualitas dirinya dan menyesuaikan ilmunya dengan kebutuhan zaman saat ini. Setiap pendidik yang professional harus memiliki kemampuan dan kecakapan yang mendalam di bidangnya masing-masing. Selain keterampilan lain, penguasaan pengetahuan ini juga merupakan syarat penting (Theresia A. S. & Emilia G. M. T., 2020).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: a.) Mengapa sistem penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik guru harus dilakukan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir?, b.) Bagaimana sistem penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir?, c.) Apa saja faktor pendukung dan penghambat sistem penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir?. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: a.) untuk mengetahui tujuan diimplementasikannya sistem penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir, b.) untuk mengetahui penerapan sistem penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir, c.) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat sistem penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan, maka metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik penilaian menggunakan teknik wawancara, dan studi pustaka. Peneliti melaksanakan observasi serta wawancara di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Penelitian dilaksanakan di RA Menulis Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Peneliti melakukan wawancara kepada para guru RA Rumah Kreatif Wadas Kelir. Jumlah responden yang diteliti tidak ditetapkan karena tergantung kepada informasi yang peneliti dapatkan selama proses penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan secara online/daring karena mempertimbangkan waktu dan biaya yang akan dibutuhkan selama proses penelitian.

Informasi yang akan digali pada penelitian ini yaitu terkait dengan sistem penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Hal yang ingin diukur dari pedoman wawancara pada penelitian ini yaitu terkait dengan kompetensi guru dalam melakukan penilaian khususnya terkait dengan sistem penilaian portofolio. Hal yang akan digali dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh para guru RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto yang dapat mempengaruhi proses belajar anak di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Metode analisis data yang digunakan mengacu pada teori Miles and Huberman yang di mana Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan (Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, 2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto Jawa Tengah. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah memperoleh sebuah gambaran mengenai sistem penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik guru yang dilakukan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir. Sistem penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik guru harus dilakukan pada semua jenjang sekolah, khususnya Tingkat RA/TK/PAUD. Indikator kompetensi pedagogik guru PAUD yang dikembangkan oleh Kemendiknas (2010) meliputi: pertama, menguasai karakteristik peserta didik, Kedua, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, Ketiga, pengembangan kurikulum, Keempat, kegiatan pembelajaran yang mendidik, Kelima, pengembangan potensi peserta didik, Keenam, komunikasi dengan peserta didik, Ketujuh, Penilaian dan evaluasi (Sarjono, 2020).

Pada hasil wawancara yang telah dilakukan kemudian dianalisis oleh peneliti, maka peneliti dapat membahas hasil penelitian tersebut menjadi beberapa bagian berikut ini.

Sistem Penilaian Portofolio Berdasarkan Kompetensi Pedagogik Guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto, dapat dinyatakan bahwa sistem penilaian kepada peserta didik melalui portofolio menjadi penting untuk dilakukan oleh guru dengan mengedepankan 4 kompetensi pedagogik pada guru. Melalui kompetensi pedagogik, guru akan mengetahui standar dan tingkat pencapaian standar aspek-aspek perkembangan anak sesuai dengan usianya. Selain itu, guru juga dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada peserta didik. Bagi guru yang memiliki kompetensi pedagogik, pengelolaan pembelajaran akan berjalan dengan lancar, peserta didik akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran, dan hasil belajar yang dicapai dalam pembelajaran akan lebih maksimal. Kualitas kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dapat dilihat pada kualitas pelaksanaan komponen-komponen pendukungnya antaranya context, input, process, output, dan outcome. (Imarah M. & Ari H. R.). Peningkatan kompetensi guru khususnya dalam kompetensi pedagogik harus dilakukan oleh semua pihak, baik dari guru maupun dari kepala sekolah. Oleh karena itu, ada dua upaya dalam peningkatan kompetensi guru yang mempunyai pengaruh besar antara satu dengan yang lainnya, yaitu upaya peningkatan kemampuan guru dan upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah/lembaga pendidikan yang bersangkutan (Sylva Alkornia, 2016).

Selanjutnya melalui kompetensi kepribadian, guru dapat jujur dan sabar dalam memberikan penilaian sesuai dengan perkembangan anak, sehingga penilaian menjadi autentik. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari Rina Febriana (2019) yang menyatakan bahwa guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari seorang tenaga pendidik akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakat. Dengan demikian, pendidik akan tampil sebagai sosok yang patut "digugu" (ditaati nasihat/ucapan/perintahnya) dan "ditiru" (dicontoh sikap dan perilakunya).

Berdasarkan hasil wawancara lebih lanjut, guru RA Rumah Kreatif Wadas Kelir juga menyatakan bahwa ada dua kompetensi lagi yang harus dimiliki oleh para guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Di antaranya yaitu kompetensi profesional. Melalui kompetensi profesional, guru RA Rumah Kreatif Wadas Kelir dapat menguasai indikator-indikator perkembangan anak, menguasai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari suatu pembelajaran, serta dapat menguasai tujuan dari pembelajaran yaitu dapat dengan mudah untuk mengidentifikasi perkembangan anak. Hal tersebut berkaitan dengan penelitian karya dari Jajat Sudrajat (2020) yang menyatakan bahwa guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran serta pengabdian kepada masyarakat.

Lalu berikutnya terkait dengan kompetensi sosial. Melalui kompetensi sosial, guru dapat dengan mudah menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan proses penilaian terhadap anak melalui sistem penilaian portofolio dan menyampaikan serta menjelaskan hasil penilaian portofolio anak kepada orangtua/wali murid. Melihat dari arti sosial saja, berarti guru harus mampu bersosialisasi dengan baik. Hal ini berkaitan dengan penelitian Rina Febriana (2019) yang menyatakan bahwa Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Peran yang dibawa oleh pendidik dalam masyarakat berbeda dengan profesi lain. Oleh karena itu, perhatian yang diberikan masyarakat terhadap pendidik pun berbeda serta adanya kekhususan. Kemudian didukung oleh penelitian karya Jajat Sudrajat (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik anak usia dini sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan anak usia dini, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali anak usia dini, dan masyarakat sekitar. Guru harus mampu menjaga sikap dan pandai membawa diri di tengah lingkungan masyarakat. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial, yaitu kemampuan seorang guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Untuk melihat kualitas seorang guru dan mengukur kinerja seorang guru, maka seseorang dapat melihat kompetensi guru dan disiplin kerja seorang guru tersebut, sehingga dapat terlihat sejauh mana pengaruh kompetensi guru dan disiplin kerja seorang guru terhadap kinerja guru di sekolah tempatnya bekerja. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pintar, tetapi juga harus pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik (Rabukit Damanik, 2019).

Penerapan Sistem Penilaian Portofolio Berdasarkan Kompetensi Pedagogik Guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, selain guru memberikan fasilitas kepada anak, guru juga melakukan pengamatan. Guru mengamati hal-hal apa saja yang anak tahu, apa saja yang anak bisa, dan apa saja yang menjadi kebiasaan anak. Harapannya, agar setelah guru mengetahui tiga hal tersebut, guru dapat merancang program pengembangan pembelajaran sesuai dengan minat, kekuatan, dan kebutuhan anak. Melalui kegiatan-kegiatan anak tersebut, maka guru harus melakukan penilaian. Pada penelitian ini khusus membahas mengenai sistem penilaian portofolio. Dalam penilaian portofolio, guru memegang peranan penting agar

penilaian tersebut adil, transparan, objektif, dan mudah dipahami oleh semua pihak. Oleh karena itu, guru harus benar-benar memastikan bahwa standar yang digunakan untuk penilaian portofolio kelompok dan individu apabila ditinjau dari perencanaan (Retno Jeki K. L., Siti Masitoh, & Retno Tri H., 2020). Teknik penilaian yang digunakan oleh para pendidik di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto salah satunya yaitu instrumen penilaian portofolio. Penilaian berbasis portofolio yang dilakukan di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto sangat sesuai dengan pedoman penilaian, termasuk tujuan penilaian prestasi belajar anak, mencakup semua aspek perkembangan anak yaitu (fisik motorik, bahasa, kognitif, nilai moral dan agama, sosial emosional dan seni), langkah-langkah penilaian portofolio, laporan penilaian portofolio dan cara melaporkan hasil penilaian berbasis portofolio.

Guru akan melakukan penilaian portofolio dengan memulainya dari memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait proses penugasan dengan membuat tujuan dari portofolio sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) serta STPPA berdasarkan usia (kompetensi profesional dimunculkan) lembar portofolio (kompetensi sosial ditunjukkan), menyaksikan dan mendampingi proses pengerjaan (kompetensi kepribadian dimunculkan), memberikan penilaian terhadap hasil portofolio anak (kompetensi akademik dimunculkan), kemudian guru akan memberikan hasil penilaian kepada orang tua terkait dengan tumbuh kembang anak (kompetensi sosial). Hal ini berkaitan dengan penelitian dari Dwi Septi A. W. (2020) yang di mana guru membuat makna dari tugas siswa dan menjelaskan kepada siswa makna dari tugas yang dikerjakan siswa. Makna dari tugas yang akan dikerjakan siswa tersebut merupakan makna yang sejalan dengan tujuan dari materi kegiatan yang mengembangkan ke-6 aspek perkembangan siswa. Sehingga analisis yang digunakan guru hanya sebatas tujuan dari pembelajaran saja dan tujuan dari materi kegiatan yang akan dilaksanakan. Sehingga analisis yang dilakukan tidak didukung oleh kriteria yang sudah dibuat oleh guru. Analisis dilakukan guru hanya mengalasi hasil karya anak dan hasilnya dimasukkan kedalam daftar penilaian ceklis yang sudah disiapkan oleh guru. data yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria yang ditetapkan oleh guru .

Faktor Pendukung dan Penghambat Sistem Penilaian Portofolio Berdasarkan Kompetensi Pedagogik Guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang didapatkan. Faktor yang dapat mendukung guru dalam menerapkan sistem penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir yaitu terdapat adanya berbagai media yang mendukung terlaksana kegiatan penilaian, guru satu sama lain saling menguatkan dan mengingatkan terkait dengan berbagai kompetensi yang harus dimiliki, serta para guru diberikan dukungan penuh oleh orang tua peserta didik sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik dan lancar. Faktor yang menjadi penghambat sistem penilaian portofolio di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir yaitu di mana tidak semua guru memiliki kualifikasi akademik guru PAUD, sehingga beberapa penilaian yang terjadi berjalan kurang maksimal. Beberapa guru merupakan lulusan SMA dan diluar pendidikan guru RA/TK.

Untuk mengatasi kelemahan kompetensi pedagogik di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto, guru hendaknya memperhatikan hasil penelitian dari Husnuzziadatul Khairi (2018), yang menyatakan bahwa orang tua dan guru sangat perlu mengetahui perkembangan karakteristik anak usia dini sesuai dengan tingkat usia mereka. Dengan memahami karakteristik perkembangan anak usia dini maka guru maupun orang tua mampu untuk menempatkan diri dalam perkembangan anak tersebut. Dengan kata lain, tidak memaksakan kehendak pribadi kepada anak karena akan sangat berdampak terhadap perkembangan anak kedepannya (Sarjono, 2020).

Kemudian untuk menunjang kompetensi pedagogik guru dalam melakukan penilaian portofolio, maka guru-guru mengikuti kursus atau pelatihan di daerah setempat. Pelatihan tersebut sangat penting untuk diikuti atau dilakukan, karena mengingat bahwa beberapa guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto merupakan lulusan SMA dan bahkan di luar pendidikan RA/PAUD. Terkait dengan kursus atau pelatihan, berkaitan dengan penelitian karya Sri Nurhayati dan Anita Rakhman (2017) yang menyatakan bahwa kursus atau pelatihan PAUD bersertifikat dan terakreditasi termasuk kualifikasi akademik yang dapat dipertimbangkan untuk menilai kompetensi guru PAUD/TK. Semestinya teknik asesmen pembelajaran dan perkembangan Anak Usia Dini wajib dialami oleh para pendidik/guru RA/PAUD/TK demi menghasilkan satu penilaian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kepada orangtua peserta didik serta lembaga RA/PAUD/TK.

4. KESIMPULAN

Seorang pendidik secara pedagogik, guru harus memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik, merancang pembelajaran, serta melakukan penilaian terhadap pembelajaran peserta didik. Penilaian yang dilakukan oleh para guru kepada peserta didik melalui sistem portofolio menjadi sangat penting untuk dilakukan dengan mengedepankan 4 kompetensi pedagogik pada guru. Faktor yang dapat mendukung guru dalam menerapkan sistem penilaian portofolio berdasarkan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir yaitu terdapat adanya berbagai media yang mendukung terlaksana kegiatan penilaian. Berikutnya faktor yang menjadi penghambat sistem penilaian portofolio di RA Rumah Kreatif Wadas Kelir yaitu di mana tidak semua guru memiliki kualifikasi akademik guru PAUD, sehingga beberapa penilaian

yang terjadi berjalan kurang maksimal. Beberapa guru merupakan lulusan SMA dan di luar pendidikan guru RA/TK.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Chairany, F., Riswanti, R., & Devi, N. (2019). Motivasi Kerja Guru PAUD dan Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1),
- Dian R, Aditya R, & Bagus H.P. (2021). Portfolio Assesment at Featured Schools in Yogyakarta. *IJEA: Indonesian Journal of Educational Assessment*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.26499/ijea.v3i2.92>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini. *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta, 2015. 1.
- Dwi Septi A.W. (2020). Penggunaan Portofolio dalam Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Al Wafi Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. *Jurnal Usia Dini*, 6(2), 31-32. <https://doi.org/10.24114/jud.v6i2.22189>
- Happy Fitria, M. Kristiawan, Nur Rahmat, (2019). Upaya Mneingkatkan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 15.
- Ifat F. Z. (2015). Penilaian dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 1(1), 93.
- Imarah, M., & Ari, H. R. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru di PAUD. *Genta Mulia*, 12(1), 187-189.
- Indra Zultiar & Leonita Siwiyanti, (2016). Profil Kompetensi Pedagogik Pendidik Anak Usia Dini. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 2(2), 156-157. <https://doi.org/10.37150/jut.v2i2.284>
- Nurlaili. (2019). Implementasi Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Khairin Medan Tembung. *Jurnal Raudhah*, 7(1), 94. <https://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v7i1.471>
- Puput N. D, Jenny IS P., & Sutijan. (2019). Penerapan Penilaian Portofolio dalam Asesmen Perkembangan Motorik Halus Anak di TK Se-Gugus Arjuna Kecamatan Jatipurno. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 7(1). <https://doi.org/10.20961/kc.v7i1.35628>
- Rabukit Damanik, (2019). Hubungan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2), 2.
- Realin Setiamihardja, (2011). Penilaian Portofolio dalam Lingkup Pembelajaran Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 2-3. <https://doi.org/10.17509/eh.v3i2.2806>
- Retno Jeki K. L., Siti Masitoh, & Retno Tri H. (2020). Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio di PAUD Laismanekat Nasipanaf. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(2), 188-192. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.970>
- Ririanti Rachmayanie. *Penggunaan Asesmen Portofolio Pada Pembelajaran Anak Usia Dini*. Seminar Nasional, 2017.
- Sandu Siyoto & M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015). h. 123.
- Sarjono. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Harapan Bunda Kota Bengkulu. *Al-Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 132.
- Sylva Alkornia. (2016). Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru PAUD Dharma Wanita Binaan SKB Situbondo. *Pancaran*, 5(4). 156.
- Theresia, A. S., & Emilia G. M. T. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 544. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Wahyu Hidayat & Andriani, (2020). Pelaksanaan Penilaian Autentik Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 89.